

Pengaruh Struktur Audit Kepabeanan dan Prinsip-Prinsip Organisaasional Terhadap Keputusan Auditor

Dedi Abdul Hadi

**Program Studi Ilmu Manajemen
Program Pasca Sarjana
Universitas Sumatera Utara**

Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor: 10 tahun 1995 tentang Kepabeanan dan Nomor: 11 Tahun 1995 tentang Cukai, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai telah diberi wewenang untuk melakukan audit di bidang kepabeanan dan cukai.

Setelah berjalan kurang lebih 9 tahun, pihak internal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sendiri belum pernah melakukan penelitian secara empiris tentang bagaimana kegiatan audit kepabeanan dan cukai dimaksud berjalan.

Seharusnya kegiatan audit dapat berjalan dengan lancar, mengingat struktur audit kepabeanan dan prinsip-prinsip organisasional sudah dalam bentuk peraturan-peraturan yang baku. Auditor cukup melihat fakta di lapangan, kemudian dibandingkan dengan kriteria dalam peraturan tersebut untuk pengambilan keputusannya. Tetapi kenyataannya tidak demikian, karena masih ditemukan adanya keputusan auditor di Kantor Wilayah I Tipe A Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Medan yang berbeda terhadap kasus yang sama, sehingga muncul pertanyaan, sejauhmana sebenarnya pengaruh struktur audit kepabeanan dan prinsip-prinsip organisasional terhadap keputusan auditor.

Penelitian ini menggunakan teori perilaku organisasi tentang prinsip-prinsip organisasional dan pengambilan keputusan, serta teori auditing tentang struktur audit.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian studi kasus yang didukung oleh metode survei. Adapun sifatnya adalah deskriptif explanatori. Jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, sebanyak 40 auditor Kantor Wilayah I Tipe A Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Medan. Pengumpulan data menggunakan pengamatan, wawancara, dan kuesioner, dimana variabel yang diteliti diukur dengan skala Likert.

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linear berganda, uji F untuk uji serempak, dan uji t untuk uji parsial, pada tingkat kepercayaan 95% $CL = 0,05$.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat diketahui bahwa struktur audit kepabeanan dan prinsip-prinsip organisasional berpengaruh high significant terhadap keputusan auditor Kantor Wilayah I Tipe A Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Medan. Adapun pengaruh paling dominan diberikan oleh variabel prinsip-prinsip organisasional.

Kata kunci: *Struktur Audit Kepabeanan dan Cukai, Prinsip-Prinsip Organisasional, dan Keputusan Auditor.*